

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan, atau PKL, adalah salah satu bentuk kegiatan akademik yang menekankan kemampuan untuk menguasai dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kelas dalam kehidupan nyata. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, terutama bagi mereka yang sedang mengambil Diploma Tiga Farmasi, karena memberikan pengalaman berharga dan menyiapkan mereka untuk dunia kerja sebelum mereka lulus. Pendidikan tinggi di sektor kesehatan tidak hanya memerlukan pemahaman teori yang mendalam, tetapi juga keterampilan untuk mengaplikasikannya dalam situasi nyata. Salah satu cara untuk mengatasi perbedaan antara teori dan praktik adalah melalui program PKL yang bertujuan untuk memberikan mahasiswa kesempatan langsung untuk menghadapi tantangan dunia kerja serta memahami kebutuhan dan masalah dalam sektor kesehatan secara lebih rinci. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, yang merupakan institusi pemerintah yang mengatur perencanaan dan pelaksanaan kebijakan kesehatan di tingkat provinsi, adalah tempat yang sangat cocok bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari di perkuliahan (Wibowo et al., 2025).

Laboratorium Patologi Klinik merupakan salah satu unit layanan penting di rumah sakit yang berperan dalam pemeriksaan laboratorium untuk membantu diagnosis, pemantauan, dan penatalaksanaan penyakit pasien melalui analisis sampel biologis seperti darah, urin, dan cairan tubuh lainnya. Pelayanan laboratorium patologi klinik mencakup pemeriksaan hematologi, kimia klinik, mikrobiologi, imunologi, dan pemeriksaan penunjang lain yang mendukung proses diagnosis dokter. Keberadaan laboratorium patologi klinik yang profesional dan akurat menjadi bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan modern, karena hasil pemeriksaan laboratorium menjadi dasar dari pengambilan keputusan klinis oleh tenaga medis terhadap kondisi pasien. Hasil pemeriksaan yang bermutu tinggi

akan sangat menentukan keakuratan diagnosis dan efektivitas terapi yang diberikan kepada pasien (Septiastuti et al., 2024).

Peningkatan kualitas pelayanan di laboratorium patologi klinik sangat bergantung pada kompetensi teknis dan interaksi petugas dalam menjalankan prosedur operasional. Keterampilan petugas dalam mengelola spesimen—mulai dari penerimaan hingga pelaporan hasil sesuai standar—merupakan pilar utama yang menjamin keandalan layanan. Selain aspek teknis, etika kerja dan sikap profesional petugas dalam menghadapi pasien juga menjadi faktor krusial dalam menciptakan pelayanan yang bermutu tinggi dan memenuhi standar keselamatan pasien. Penguasaan terhadap seluk-beluk operasional ini tidak hanya mendukung akurasi data objektif untuk pengambilan keputusan klinis, tetapi juga berkontribusi langsung pada efisiensi layanan secara keseluruhan (Anisa et al., 2025).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan umum

Tujuan Umum Mempersiapkan mahasiswa dengan pengalaman kerja serta membekali mereka dengan sikap, keterampilan, dan kemampuan untuk mengaplikasikan ilmu serta teknologi yang diperoleh di kampus ke dalam lingkungan profesional. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengenali kebutuhan dunia kerja sebagai dasar dalam mengembangkan kompetensi keilmuan mereka sebagai calon Ahli Teknologi Laboratorium Medis.

1.2.2 Tujuan khusus

1. Memperoleh pengalaman kerja yang sebenarnya di instansi pelayanan kesehatan dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh diperkuliahan.
2. Menerapkan disiplin, tanggungjawab, keterampilan laboratorium medik yang mandiri dalam pengawasan, dan pengelolaan masalah kesehatan berbasis laboratorium dalam melaksanakan tugas di tempat kerja.

3. Menerapkan kemampuan profesional dan interprofesional atau keahliannya dibidang laboratorium medik dalam situasi nyata di dunia kerja.

1.3 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa: Meningkatkan pengalaman, keterampilan, dan profesionalitas untuk kesiapan dunia kerja.
2. Bagi Institusi Pendidikan: Sebagai evaluasi efektivitas PKL dalam mendukung capaian pembelajaran program studi.
3. Bagi RSUD Ibnu Sina Gresik: Mendapatkan dukungan sumber daya terampil dalam menunjang pelayanan laboratorium.
4. Bagi Pemerintah Daerah: Sebagai bentuk realisasi kebijakan pengembangan SDM kesehatan melalui kemitraan.

